

ANALISIS REPRESENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DI MEDIA SOSIAL TIKTOK DALAM MEMBENTUK GAYA HIDUP GENERASI Z

R. Radika Suldifa Jaya¹, Bagus Imam Faisal², Diah Retna Yuniarti³, M. Sahid⁴
¹²³⁴Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP PGRI Bangkalan
Alamat e-mail: suldifajayarradika@gmail.com¹, bagusimam@stkippgri-bkl.ac.id²,
diahretna@stkippgri-bkl.ac.id³, sahid@stkippgri-bkl.ac.id⁴

ABSTRACT

The development of information and communication technology has significantly changed human life, including how people access and process information through social media platforms. TikTok, as a social media platform widely used by Generation Z, plays an important role in shaping their mindset and lifestyle. This study aims to analyze the representation of Pancasila values on TikTok and its impact on Generation Z's perspective on national identity. Using a qualitative descriptive method, this study employs content analysis and in-depth interviews with Generation Z TikTok users. The results show that Pancasila values are represented in various forms, both explicitly and implicitly, in TikTok content. However, the dominance of entertainment-oriented content often overshadows educational content related to national values. This study suggests the need for strategies to integrate Pancasila values into digital content that aligns with Generation Z's interests.

Keywords: *Pancasila, TikTok, Generation Z, Social Media, National Values*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah kehidupan manusia secara signifikan, termasuk dalam cara masyarakat mengakses dan memproses informasi melalui platform media sosial. TikTok sebagai platform media sosial yang banyak digunakan oleh Generasi Z berperan penting dalam membentuk pola pikir dan gaya hidup mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi nilai-nilai Pancasila di TikTok dan dampaknya terhadap perspektif Generasi Z terhadap identitas kebangsaan. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini melakukan analisis konten dan wawancara mendalam dengan pengguna TikTok dari kalangan Generasi Z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila direpresentasikan dalam berbagai bentuk, baik secara eksplisit maupun implisit dalam konten TikTok. Namun, dominasi konten yang berorientasi pada hiburan sering kali mengesampingkan konten edukatif terkait nilai-nilai kebangsaan. Penelitian ini menyarankan perlunya strategi untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam konten digital yang sesuai dengan minat Generasi Z.

Kata Kunci: Pancasila, TikTok, Generasi Z, Media Sosial, Nilai Kebangsaan

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi membawa perubahan besar dalam informasi dan komunikasi telah kehidupan manusia, terutama dalam

cara berkomunikasi, berinteraksi, dan mengakses informasi. Media sosial, sebagai salah satu produk dari revolusi digital, telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat modern, khususnya bagi generasi muda. Salah satu platform media sosial yang paling populer saat ini adalah TikTok, yang telah menjadi fenomena global dengan pengaruh yang signifikan terhadap pola pikir dan gaya hidup Generasi Z. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan generasi yang tumbuh bersama teknologi digital. Mereka dikenal sebagai "digital natives" yang sangat akrab dengan media sosial dan cenderung menghabiskan banyak waktu di platform seperti TikTok untuk mengakses informasi, hiburan, dan interaksi sosial (Ward, 2019).

Namun, di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan globalisasi informasi, muncul tantangan baru dalam mempertahankan dan meneruskan nilai-nilai fundamental yang menjadi dasar kehidupan berbangsa, khususnya nilai-nilai Pancasila. Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia seharusnya tercermin dalam keseharian masyarakat,

termasuk dalam interaksi di ruang digital. Namun, konten yang tersebar di TikTok sering kali lebih mengutamakan hiburan dibandingkan dengan edukasi atau penguatan nilai-nilai nasional. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat tetap relevan dan diterapkan dalam pola pikir dan gaya hidup Generasi Z di era digital (Dewantara, 2021)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi nilai-nilai Pancasila di media sosial TikTok dan pengaruhnya terhadap pembentukan pola pikir serta gaya hidup Generasi Z di Indonesia. Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana representasi nilai-nilai Pancasila di TikTok mempengaruhi pola pikir Generasi Z dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara? (2) Apa strategi yang efektif untuk menyeimbangkan tren konten TikTok dengan penyampaian nilai-nilai Pancasila?

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis representasi nilai-nilai Pancasila di media sosial TikTok dan pengaruhnya terhadap pembentukan pola pikir serta gaya hidup Generasi Z di Indonesia.

Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk representasi nilai-nilai Pancasila dalam konten-konten yang ada di media sosial TikTok. (2) Menyelidiki pemahaman dan interpretasi pengguna TikTok dari kalangan Generasi Z terhadap representasi nilai-nilai Pancasila yang mereka temui di platform tersebut. (3) Menganalisis pengaruh representasi nilai-nilai Pancasila di TikTok terhadap pola pikir Generasi Z dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori komunikasi massa, khususnya dalam konteks penggunaan media sosial untuk mempromosikan nilai-nilai nasional. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan terkait penggunaan media sosial dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila. Hasil penelitian ini juga dapat membantu dalam pengembangan strategi komunikasi yang efektif untuk menjangkau Generasi Z melalui platform digital seperti TikTok.

Fenomena yang diamati dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai Pancasila direpresentasikan di TikTok dan bagaimana representasi tersebut mempengaruhi pola pikir dan gaya hidup Generasi Z. TikTok, dengan format video pendek yang menarik dan dinamis, memiliki potensi besar untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan edukatif. Namun, algoritma TikTok yang cenderung memprioritaskan konten viral dan hiburan sering kali membuat nilai-nilai Pancasila kurang mendapatkan perhatian yang cukup. Hal ini menimbulkan tantangan dalam memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tetap relevan dan dapat diinternalisasi oleh Generasi Z di era digital.

Fokus penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana nilai-nilai Pancasila direpresentasikan di TikTok dan bagaimana representasi tersebut mempengaruhi pola pikir dan gaya hidup Generasi Z. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi strategis dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila melalui platform digital seperti TikTok, sehingga nilai-nilai tersebut dapat lebih mudah diinternalisasi oleh generasi muda.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis konten dan wawancara mendalam. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap video TikTok yang memiliki relevansi dengan nilai-nilai Pancasila serta wawancara dengan pengguna

TikTok dari kalangan Generasi Z. Teknik analisis data melibatkan kategorisasi konten berdasarkan lima sila Pancasila dan evaluasi terhadap tingkat pemahaman serta penerapan nilai-nilai tersebut oleh pengguna TikTok.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi nilai-nilai Pancasila di media sosial TikTok dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi pola pikir serta gaya hidup Generasi Z. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan responden yang aktif menggunakan TikTok, serta analisis konten yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila di platform tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan

deskriptif. Data dikumpulkan dari wawancara dengan tujuh responden yang secara aktif menggunakan TikTok. Responden berasal dari latar belakang yang beragam, baik dari segi usia, pendidikan, maupun jenis konten yang sering mereka konsumsi. Hasil analisis menunjukkan bahwa representasi nilai-nilai Pancasila di TikTok bersifat beragam, dengan kecenderungan lebih dominan pada konten yang tersirat dibandingkan yang secara eksplisit membahas nilai-nilai tersebut.

Tabel 1
Profil Responden

Responden	Usia	Pendidikan	Durasi Penggunaan TikTok	Jenis Konten yang Sering Dilihat
R1	21	Mahasiswa	4 jam	Hiburan, opini publik, edukasi
R2	19	Mahasiswa	5 jam	Opini publik, tren viral
R3	23	Sarjana	3 jam	Politik, edukasi
R4	20	Mahasiswa	6 jam	Hiburan, berita, opini publik
R5	17	Siswa SMA	4 jam	Challenge, fashion, tren viral
R6	22	Mahasiswa	7 jam	Edukasi, politik, sosial
R7	27	Sarjana	3,5 jam	Motivasi, bisnis, sosial

Responden penelitian terdiri dari tujuh individu yang berusia antara 18 hingga 24 tahun, dengan berbagai latar belakang pendidikan. Durasi penggunaan TikTok berkisar antara 3 hingga 7 jam per hari, dengan jenis

konten yang sering dikonsumsi meliputi hiburan, opini publik, edukasi, dan tren viral. Mayoritas responden mengakui bahwa TikTok menjadi sumber utama informasi dan hiburan mereka sehari-hari.

Tabel 2
Wawancara Informan 1

Pertanyaan Peneliti	Respon/Jawaban Narasumber
Apa yang Anda pahami tentang nilai-nilai Pancasila?	Nilai-nilai Pancasila merupakan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara, yang mencakup lima sila seperti Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Demokrasi, dan Keadilan Sosial. Nilai-nilai ini relevan dalam kehidupan sehari-hari karena menjadi dasar dalam berinteraksi, berpendapat, dan berperilaku di media sosial.
Menurut Anda, bagaimana nilai-nilai ini relevan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya di era digital?	
Apakah Anda pernah menemukan konten di TikTok yang merepresentasikan nilai-nilai Pancasila? Bisa berikan contoh spesifik?	Saya pernah menemukan konten yang merepresentasikan nilai Pancasila, misalnya video yang mengedukasi tentang toleransi antaragama atau gotong royong dalam masyarakat. Biasanya, konten seperti ini lebih banyak tersirat daripada langsung mencantumkan istilah "Pancasila".
Apakah konten tersebut langsung mencantumkan nilai Pancasila, atau hanya tersirat?	
Bagaimana Anda menilai kualitas representasi nilai-nilai Pancasila di TikTok? Apakah sesuai atau justru bertentangan?	Banyak konten yang menunjukkan nilai-nilai Pancasila, tetapi juga ada tren yang bertentangan, seperti ujaran kebencian dan hoaks. Tantangan besar adalah kurangnya moderasi dalam menampilkan konten yang benar-benar edukatif.
Apakah ada tren di TikTok yang menurut Anda mengancam implementasi nilai-nilai Pancasila?	

Apakah Anda pernah mempraktikkan nilai-nilai Pancasila setelah terinspirasi oleh konten TikTok tertentu? Bisa berikan contoh spesifik?	Saya pernah terinspirasi dari konten tentang toleransi budaya dan akhirnya ikut menyuarakan pentingnya keberagaman di kolom komentar. Namun, saya juga melihat dampak negatif seperti kecenderungan menyerap informasi tanpa verifikasi terlebih dahulu.
Apakah ada kebiasaan atau sikap baru yang muncul akibat konsumsi TikTok, baik yang positif maupun negatif?	
Menurut Anda, bagaimana TikTok atau kreator konten bisa lebih efektif menyampaikan nilai-nilai Pancasila?	TikTok bisa lebih aktif dalam mempromosikan konten edukatif dengan algoritma yang mendorong konten-konten berbasis nilai-nilai positif.

Tabel 3

Wawancara Informan 2

Pertanyaan Peneliti	Respon/Jawaban Narasumber
Apa yang Anda pahami tentang nilai-nilai Pancasila?	Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang mencerminkan identitas bangsa. Dalam era digital, nilai-nilai ini penting untuk membentuk masyarakat yang kritis dan tidak mudah termakan hoaks.
Menurut Anda, bagaimana nilai-nilai ini relevan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya di era digital?	
Apakah Anda pernah menemukan konten di TikTok yang merepresentasikan nilai-nilai Pancasila? Bisa berikan contoh spesifik?	Saya pernah melihat konten yang mengajak untuk gotong royong membantu korban bencana, yang sangat mencerminkan sila ke-5 tentang keadilan sosial. Biasanya, nilai ini tersirat dalam narasi video.
Apakah konten tersebut langsung mencantumkan nilai Pancasila, atau hanya tersirat?	
Bagaimana Anda menilai kualitas representasi nilai-nilai Pancasila di TikTok? Apakah sesuai atau justru bertentangan?	TikTok masih didominasi oleh konten hiburan, sehingga sulit menemukan konten edukatif yang membahas Pancasila dengan menarik.
Apakah ada tren di TikTok yang menurut Anda mengancam implementasi nilai-nilai Pancasila?	
Apakah Anda pernah mempraktikkan nilai-nilai Pancasila setelah terinspirasi oleh konten TikTok tertentu? Bisa berikan contoh spesifik?	Setelah melihat video tentang pentingnya menghargai perbedaan, saya mulai lebih berhati-hati dalam berkomentar di media sosial dan lebih memilih untuk menyebarkan informasi yang positif.
Apakah ada kebiasaan atau sikap baru yang muncul akibat konsumsi TikTok, baik yang positif maupun negatif?	
Menurut Anda, bagaimana TikTok atau kreator konten bisa lebih efektif menyampaikan nilai-nilai Pancasila?	Kreator konten sebaiknya diberikan insentif untuk membuat konten berbasis edukasi agar nilai-nilai Pancasila lebih banyak muncul di TikTok.

Tabel 4

Wawancara Informan 3

Pertanyaan Peneliti	Respon/Jawaban Narasumber
Apa yang Anda pahami tentang nilai-nilai Pancasila?	Pancasila adalah dasar negara yang mengajarkan toleransi, keadilan, dan demokrasi. Nilai ini harus tetap diterapkan, terutama dalam era digital yang sering kali dipenuhi perpecahan.
Menurut Anda, bagaimana nilai-nilai ini relevan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya di era digital?	
Apakah Anda pernah menemukan konten di TikTok yang merepresentasikan nilai-nilai Pancasila? Bisa berikan contoh spesifik?	Saya pernah menemukan akun yang khusus mengedukasi tentang Pancasila dan sejarah Indonesia. Namun, akun seperti ini kurang mendapat eksposur dibandingkan dengan konten viral lainnya.
Apakah konten tersebut langsung mencantumkan nilai Pancasila, atau hanya tersirat?	
Bagaimana Anda menilai kualitas representasi nilai-nilai Pancasila di TikTok? Apakah sesuai atau justru bertentangan?	Banyak tren di TikTok yang cenderung bertentangan dengan nilai Pancasila, seperti konten ujaran kebencian atau tren prank yang merugikan orang lain.
Apakah ada tren di TikTok yang menurut Anda mengancam implementasi nilai-nilai Pancasila?	
Apakah Anda pernah mempraktikkan nilai-nilai Pancasila setelah terinspirasi oleh konten TikTok tertentu? Bisa berikan contoh spesifik?	Saya pernah ikut mengedukasi teman-teman di kolom komentar ketika melihat misinformasi tentang sejarah Indonesia, yang saya pelajari dari akun-akun edukasi di TikTok.
Apakah ada kebiasaan atau sikap baru yang muncul akibat konsumsi TikTok, baik yang positif maupun negatif?	
Menurut Anda, bagaimana TikTok atau kreator konten bisa lebih efektif menyampaikan nilai-nilai Pancasila?	Perlu adanya regulasi yang lebih ketat dalam memfilter konten yang bertentangan dengan nilai-nilai kebangsaan.

Tabel 5

Wawancara Infoman 4

Pertanyaan Peneliti	Respon/Jawaban Narasumber
Apa yang Anda pahami tentang nilai-nilai Pancasila?	Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang berisi nilai-nilai persatuan, keadilan, dan musyawarah. Dalam kehidupan sehari-hari, nilai ini terlihat dari cara kita menghormati orang lain dan tidak mudah terprovokasi oleh berita hoaks.
Menurut Anda, bagaimana nilai-nilai ini relevan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya di era digital?	
Apakah Anda pernah menemukan konten di TikTok yang merepresentasikan nilai-nilai Pancasila? Bisa berikan contoh spesifik?	Saya sering melihat video edukasi tentang sejarah Pancasila dan implementasinya di kehidupan modern. Ada kreator yang membuat konten menarik dengan gaya komedi, sehingga lebih mudah dipahami.
Apakah konten tersebut langsung mencantumkan nilai Pancasila, atau hanya tersirat?	
Bagaimana Anda menilai kualitas representasi nilai-nilai Pancasila di TikTok? Apakah sesuai atau justru bertentangan?	Meski ada konten edukatif, jumlahnya masih kalah banyak dibandingkan dengan konten hiburan. Selain itu, banyak informasi sejarah yang masih perlu divalidasi kebenarannya.

Apakah ada tren di TikTok yang menurut Anda mengancam implementasi nilai-nilai Pancasila?	
Apakah Anda pernah mempraktikkan nilai-nilai Pancasila setelah terinspirasi oleh konten TikTok tertentu? Bisa berikan contoh spesifik?	Setelah menonton video tentang pentingnya gotong royong, saya jadi lebih peduli terhadap kegiatan sosial di lingkungan sekitar dan ikut berpartisipasi dalam aksi sosial yang diselenggarakan oleh komunitas kampus.
Apakah ada kebiasaan atau sikap baru yang muncul akibat konsumsi TikTok, baik yang positif maupun negatif?	
Menurut Anda, bagaimana TikTok atau kreator konten bisa lebih efektif menyampaikan nilai-nilai Pancasila?	TikTok bisa bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan influencer untuk lebih banyak memproduksi konten yang mengangkat nilai-nilai Pancasila secara menarik.

Tabel 6

Wawancara Informan 5

Pertanyaan Peneliti	Respon/Jawaban Narasumber
Apa yang Anda pahami tentang nilai-nilai Pancasila?	Pancasila adalah pedoman hidup bangsa yang mengajarkan kita untuk bersikap adil, menghormati sesama, dan bersatu dalam keberagaman.
Menurut Anda, bagaimana nilai-nilai ini relevan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya di era digital?	
Apakah Anda pernah menemukan konten di TikTok yang merepresentasikan nilai-nilai Pancasila? Bisa berikan contoh spesifik?	Saya jarang melihat konten yang secara langsung membahas Pancasila, tetapi sering melihat video yang menampilkan nilai-nilai seperti toleransi dan persatuan, misalnya video tentang perayaan hari besar keagamaan yang dihadiri oleh orang dari berbagai latar belakang.
Apakah konten tersebut langsung mencantumkan nilai Pancasila, atau hanya tersirat?	
Bagaimana Anda menilai kualitas representasi nilai-nilai Pancasila di TikTok? Apakah sesuai atau justru bertentangan?	Tren yang viral lebih banyak yang bersifat hiburan, jadi konten edukasi sulit untuk mendapat perhatian.
Apakah ada tren di TikTok yang menurut Anda mengancam implementasi nilai-nilai Pancasila?	
Apakah Anda pernah mempraktikkan nilai-nilai Pancasila setelah terinspirasi oleh konten TikTok tertentu? Bisa berikan contoh spesifik?	Saya jadi lebih menghargai keberagaman setelah menonton video tentang budaya daerah lain di Indonesia yang sebelumnya belum saya ketahui.
Apakah ada kebiasaan atau sikap baru yang muncul akibat konsumsi TikTok, baik yang positif maupun negatif?	
Menurut Anda, bagaimana TikTok atau kreator konten bisa lebih efektif menyampaikan nilai-nilai Pancasila?	TikTok bisa membuat kategori khusus untuk konten edukatif, sehingga lebih mudah ditemukan dan dikonsumsi oleh pengguna yang ingin belajar.

Tabel 7

Wawancara Informan 6

Pertanyaan Peneliti	Respon/Jawaban Narasumber
Apa yang Anda pahami tentang nilai-nilai Pancasila?	Pancasila adalah ideologi negara yang membentuk identitas bangsa Indonesia. Bagi saya, Pancasila bukan hanya sekadar konsep tetapi harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di media sosial.
Menurut Anda, bagaimana nilai-nilai ini relevan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya di era digital?	
Apakah Anda pernah menemukan konten di TikTok yang merepresentasikan nilai-nilai Pancasila? Bisa berikan contoh spesifik?	Saya sering melihat video edukasi yang menjelaskan konsep demokrasi dalam Pancasila, terutama di momen-momen politik seperti pemilu. Banyak kreator yang mencoba menjelaskan isu-isu politik dengan pendekatan berbasis Pancasila.
Apakah konten tersebut langsung mencantumkan nilai Pancasila, atau hanya tersirat?	
Bagaimana Anda menilai kualitas representasi nilai-nilai Pancasila di TikTok? Apakah sesuai atau justru bertentangan?	Sayangnya, konten seperti ini sering kalah populer dibandingkan konten sensasional yang lebih cepat viral.
Apakah ada tren di TikTok yang menurut Anda mengancam implementasi nilai-nilai Pancasila?	
Apakah Anda pernah mempraktikkan nilai-nilai Pancasila setelah terinspirasi oleh konten TikTok tertentu? Bisa berikan contoh spesifik?	Saya sendiri berusaha membuat konten yang mengedukasi, terutama tentang kesadaran sosial dan politik. Setelah menonton berbagai video di TikTok, saya jadi lebih peduli dengan isu-isu sosial dan ikut berdiskusi dengan komunitas tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nyata.
Apakah ada kebiasaan atau sikap baru yang muncul akibat konsumsi TikTok, baik yang positif maupun negatif?	
Menurut Anda, bagaimana TikTok atau kreator konten bisa lebih efektif menyampaikan nilai-nilai Pancasila?	TikTok perlu memberikan rekomendasi khusus untuk konten dengan dampak positif bagi masyarakat, agar lebih banyak orang yang tertarik menonton dan ikut berpartisipasi.

Tabel 8

Wawancara Informan 7

Pertanyaan Peneliti	Respon/Jawaban Narasumber
Apa yang Anda pahami tentang nilai-nilai Pancasila?	Pancasila adalah fondasi utama dalam membangun bangsa yang adil dan makmur. Dalam era digital, nilai ini harus tetap dijaga agar kita tidak kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia.
Menurut Anda, bagaimana nilai-nilai ini relevan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya di era digital?	
Apakah Anda pernah menemukan konten di TikTok yang merepresentasikan nilai-nilai Pancasila? Bisa berikan contoh spesifik?	Saya pernah melihat video yang menampilkan kisah inspiratif tentang wirausaha muda yang berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila, seperti menjunjung keadilan sosial dan membantu sesama.
Apakah konten tersebut langsung mencantumkan nilai Pancasila, atau hanya tersirat?	
Bagaimana Anda menilai kualitas representasi nilai-nilai Pancasila di	Konten yang berhubungan dengan Pancasila masih kurang dikemas dengan menarik. Jika dibandingkan

TikTok? Apakah sesuai atau justru bertentangan?	dengan konten bisnis atau hiburan, masih banyak yang kurang engaging bagi anak muda.
Apakah ada tren di TikTok yang menurut Anda mengancam implementasi nilai-nilai Pancasila?	
Apakah Anda pernah mempraktikkan nilai-nilai Pancasila setelah terinspirasi oleh konten TikTok tertentu? Bisa berikan contoh spesifik?	Setelah menonton video tentang pentingnya kejujuran dalam bisnis, saya semakin berkomitmen untuk menerapkan etika kerja yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
Apakah ada kebiasaan atau sikap baru yang muncul akibat konsumsi TikTok, baik yang positif maupun negatif?	
Menurut Anda, bagaimana TikTok atau kreator konten bisa lebih efektif menyampaikan nilai-nilai Pancasila?	Perlu ada kolaborasi antara kreator konten dan pemerintah untuk menghadirkan konten yang menarik tetapi tetap berbasis nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan analisis konten dan wawancara dengan responden, ditemukan bahwa nilai-nilai Pancasila direpresentasikan dalam berbagai bentuk di TikTok, baik secara eksplisit maupun implisit. Konten yang

merepresentasikan nilai-nilai ini dapat ditemukan dalam berbagai kategori, termasuk video edukasi, diskusi sosial, serta tren yang menggambarkan kerja sama dan solidaritas.

Konten TikTok yang menampilkan nilai-nilai Pancasila cenderung muncul dalam bentuk kampanye digital yang dibuat oleh komunitas atau lembaga pendidikan. Misalnya, terdapat beberapa kampanye yang menekankan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa dalam menghadapi perbedaan suku dan agama. Namun, tantangan terbesar yang ditemukan dalam penelitian ini adalah rendahnya daya tarik konten berbasis edukasi dibandingkan dengan konten hiburan yang lebih ringan dan menghibur.

Sebagian besar Generasi Z cenderung lebih tertarik pada konten yang bersifat viral dan memiliki aspek hiburan yang kuat. Oleh karena itu, representasi nilai-nilai Pancasila dalam konten TikTok harus dikemas dengan cara yang lebih kreatif dan menarik. Misalnya, kolaborasi antara kreator konten populer dengan tokoh pendidikan atau pemerintah dapat membantu meningkatkan keterjangkauan pesan edukatif di platform ini.

Selain itu, algoritma TikTok yang memprioritaskan konten dengan tingkat interaksi tinggi juga

mempengaruhi distribusi konten yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila. Konten yang memiliki daya tarik visual yang kuat serta interaksi aktif dari pengguna cenderung mendapatkan eksposur lebih besar dibandingkan dengan konten yang hanya bersifat informatif tanpa elemen hiburan. Oleh

karena itu, penting bagi para kreator konten yang ingin menyebarkan nilai-nilai Pancasila untuk memahami mekanisme algoritma TikTok dan mengoptimalkan strategi pembuatan konten agar lebih mudah diterima oleh audiens muda

1. Representasi Nilai-Nilai Pancasila di TikTok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi nilai-nilai Pancasila di TikTok dapat ditemukan dalam berbagai bentuk konten, seperti video edukatif, kampanye sosial, dan

interaksi antar pengguna yang mencerminkan nilai toleransi dan gotong royong. Namun, terdapat tantangan dalam mempertahankan relevansi nilai-nilai tersebut di tengah dominasi konten hiburan yang lebih menarik bagi Generasi Z.

Tabel 9

Representasi Nilai-Nilai Pancasila di TikTok

Sila Pancasila	Bentuk Representasi di TikTok
Ketuhanan Yang Maha Esa	Konten edukasi tentang keberagaman agama dan toleransi antarumat beragama.
Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Kampanye anti-bullying, promosi kesetaraan gender, dan ajakan untuk menghormati hak asasi manusia.
Persatuan Indonesia	Video tentang gotong royong dalam komunitas, aksi solidaritas sosial, serta promosi budaya lokal.
Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan	Diskusi publik, edukasi politik, serta konten yang mengajak partisipasi aktif dalam demokrasi.

Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia	Video yang menampilkan kisah inspiratif tentang keadilan sosial, inklusivitas, dan pemerataan akses pendidikan.
---	---

Pengaruh TikTok terhadap pola pikir Generasi Z juga bergantung pada tingkat literasi digital mereka. Generasi Z yang memiliki pemahaman kritis terhadap media sosial cenderung mampu menyaring

dan menginternalisasi nilai-nilai positif, sementara mereka yang kurang memiliki literasi digital berisiko lebih besar untuk terpengaruh oleh konten yang tidak selaras dengan nilai-nilai Pancasila.

2. Strategi Perbaikan Representasi Nilai-Nilai Pancasila di TikTok

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan penyebaran nilai-nilai Pancasila di TikTok:

- a. Meningkatkan Algoritma yang Mendukung Konten Edukatif - TikTok dapat berkolaborasi dengan pemerintah dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan visibilitas konten edukasi.
- b. Insentif bagi Kreator Konten Edukasi - Memberikan penghargaan atau program pendanaan bagi kreator yang memproduksi konten berbasis nilai-nilai Pancasila.

- c. Kampanye Digital yang Menarik - Menggunakan tren viral dan format storytelling untuk menyampaikan nilai-nilai Pancasila secara lebih menarik bagi Generasi Z.
- d. Penguatan Literasi Digital - Menyelenggarakan pelatihan dan program edukasi untuk meningkatkan pemahaman Generasi Z dalam menyaring informasi di media sosial.

Dengan adanya strategi-strategi tersebut, diharapkan nilai-nilai Pancasila dapat lebih banyak terepresentasikan dalam platform digital seperti TikTok dan semakin

mudah diinternalisasi oleh Generasi Z dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kesimpulan

1. Representasi nilai-nilai Pancasila dalam konten TikTok ditemukan dalam berbagai bentuk, baik secara eksplisit melalui konten edukatif maupun secara implisit melalui simbol dan narasi yang muncul dalam tren digital. Namun, algoritma TikTok yang lebih mengutamakan popularitas dan engagement menyebabkan konten yang mengandung nilai-nilai Pancasila kurang mendapatkan perhatian dibandingkan dengan konten hiburan.
2. Konten TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola pikir dan gaya hidup Generasi Z. Paparan berulang terhadap tren digital dapat membentuk pemahaman Generasi Z tentang nilai-nilai Pancasila, baik secara positif maupun negatif, tergantung pada jenis konten yang mereka konsumsi. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih

sistematis untuk memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tetap relevan dan menarik bagi generasi muda di era digital.

Saran:

1. Perlu adanya kolaborasi antara kreator konten, pemerintah, dan institusi pendidikan dalam memproduksi konten yang lebih menarik dan relevan bagi Generasi Z, sehingga nilai-nilai Pancasila dapat disampaikan dengan cara yang lebih sesuai dengan karakteristik pengguna TikTok.
2. Penelitian lanjutan dapat berfokus pada strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan Generasi Z terhadap konten bernilai edukatif di TikTok, termasuk analisis algoritma platform dan pendekatan psikologi digital dalam membentuk pola konsumsi konten yang lebih positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Boyd, D. &. (2015). Sociality through social network sites. In J. D. Wright (Ed.), *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*. Oxford: Elsevier, 438-444.
- Creswell, J. W. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design*:

- Choosing Among Five Approaches (4th ed.)*. SAGE Publications.
- Dewantara, J. A. (2021). Penguatan nilai-nilai Pancasila di era disrupsi digital: Studi implementasi pada generasi Z. *Jurnal Citizenship*, 145-156.
- Ellemers, N. (2018). Social identity theory in the digital age: Exploring the role of online interactions. *Annual Review of Psychology*, 459-481.
- Hobbs, R. (. (2010). *Digital and media literacy: A plan of action*. Washington, DC: The Aspen Institute.
- Kaplan, A. M. (2020). Social media influence: The effect of TikTok challenges on brand loyalty and behavior. *Journal of Interactive Marketing*, 30–42.
- Kaye, L. K. (2021). Exploring TikTok as a platform for public and mental health messages: A mixed-methods study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(24).
- Livingstone, S. &. (2021). Navigating the new media landscape: Digital literacy as a lifelong journey. *Media Education Research Journal*, 112-129.
- Miles, M. B. (1994). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. SAGE Publications.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods (3rd ed.)*. . SAGE Publications.
- Rahman, F. &. (2022). Konstruksi nilai-nilai sosial dalam platform digital: Studi kasus TikTok di kalangan generasi Z. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 167-182.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, S. &. (2019). *Pancasila dan globalisasi: Tantangan dalam era digital*. jakatra: pustaka nasional.
- Vardeman-Winter, J. T. (2019). A culture-centered approach to public relations theory: Five

recent advances. *Journal of Public Relations Research*, 85–100.

Ward, J. &. (2019). Mediatized world: Culture and society in a media age. *Media, Culture & Society*, Media, Culture & Society.

Yildiz, D. &. (2020). Social learning theory in the age of social media: Using TikTok for educational purposes. *Journal of Social Media in Society*, 112-128.